

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU SD

Khaerunnisa^{1)*}, Mutiarani²⁾, Afi Nuraida³⁾

^{1,3)} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Tangerang Selatan, Banten, 15419

²⁾ Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Tangerang Selatan, Banten, 15419

* khaerunnisa@umj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena masalah guru-guru SD banyak yang belum memahami tentang penulisan Artikel Ilmiah. Tujuan peneliti melakukan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel bagi guru SD di daerah Cibaliung, Kabupaten Pandeglang. Masalah yang dihadapi atau dialami oleh guru SD tersebut yaitu Kurangnya pemahaman tentang penulisan Artikel Ilmiah. Kegiatan pengabdian masyarakat terdapat 3 kegiatan yaitu, (1) Memberikan pelatihan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu melalui pelatihan secara luring dan daring, (2) Memberikan penugasan berupa membuat artikel ilmiah, serta (3) Melakukan review dari hasil penugasan dalam membuat artikel ilmiah guru SD di daerah Cibaliung, Kabupaten Pandeglang. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam kurun waktu selama 4 kali pertemuan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu guru SD di daerah Cibaliung, Kab. Pandeglang mengalami suatu peningkatan terhadap kemampuan menulis Artikel Ilmiah setelah diadakannya pelatihan dan penugasan dari tim pengabdian masyarakat.

Kata Kunci : Artikel Ilmiah, Guru, Peningkatan.

ABSTRACT

This research is motivated by the problem that many elementary school teachers do not understand about writing scientific articles. The purpose of the researchers doing this community service is to improve the ability to write articles for elementary school teachers in the Cibaliung area, Pandeglang Regency. The problem faced or experienced by the elementary school teacher is a lack of understanding about writing scientific articles. There are 3 community service activities, namely, (1) Providing training in 2 meetings, namely through offline and online training, (2) Giving assignments in the form of making scientific articles, and (3) Reviewing the results of assignments in making scientific articles for elementary school teachers in the Cibaliung area, Pandeglang Regency. This community service was carried out over a period of 4 meetings. The results of the community service activities carried out were elementary school teachers in the Cibaliung area, Kab. Pandeglang experienced an improvement in his ability to write scientific articles after training and assignments from the community service team.

Keyword : Scientific Articles, Teachers, Improvement.

PENDAHULUAN

Manusia dengan seiring jalannya waktu dan zaman pasti akan mengalami perubahan. Perubahan dalam arti, dimana bisa mengalami perubahan ke arah yang yang tidak baik begitu pun sebaliknya mengalami perubahan menjadi lebih baik. Perubahan menjadi yang lebih baik dinamakan dengan peningkatan. Peningkatan yang dialami seseorang bisa peningkatan secara pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan.

Peningkatan dalam pengetahuan sangatlah banyak. Peningkatan kemampuan harus terus dikembangkan. Sebagai seorang guru maka wajib memiliki kemampuan yang banyak dalam segala aspek. Tanggung jawab seorang guru ialah harus meningkatkan semua segala aspek dan selalu mau mengasah kemampuan untuk mengalami sebuah peningkatan. Sehingga nantinya guru dapat memberikan pelayanan atau sebuah pembelajaran terhadap muridnya dengan baik, karena guru adalah pendidik untuk muridnya.

Demikian nantinya, guru perlu selalu ditingkatkan dalam hal kemampuan secara kognitif, dan sikap keprofesionalitas nya. supaya guru-guru mengalami suatu peningkatan maka hendaknya harus mencari tahu tentang semua pengetahuan tentang pembelajaran dari berbagai sumber. Selain itu guru juga harus sering mengikuti acara seminar atau pelatihan yang ada.

Guru harus terus mendapatkan sebuah peningkatan. Termasuk kemampuan dalam menulis artikel ilmiah. Artikel Ilmiah sangat penting sebagai penunjang dalam hal pengembangan suatu pembelajaran dan lain-lain. Akan tetapi artikel ilmiah dikalangan guru dan di daerah-daerah tertentu ada yang menjadi masalah dalam kemampuan menulisnya.

Artikel ilmiah yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung (observasi) atau hasil laporan yang ditulis setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek. Artikel Ilmiah suatu karangan tulis yang dimana isinya bersifat argumentatif seorang peneliti. Artikel ilmiah berisikan tulisan banyak sedikitnya disesuaikan dengan hasil laporan penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti.

Artikel ilmiah bisa dilakukan oleh peneliti secara individu dan bisa juga dilakukan dengan tim peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sangat beragam mengenai waktu penelitian, yaitu waktu penelitian ada yang memakan waktu sampai berhari-hari bahkan ada yang sampai kurang lebih memakan waktu 1 sampai beberapa bulan.

Artikel ilmiah di kalangan guru dan pendidik masih menjadi suatu masalah. Masih banyak di kalangan guru yang masih rendah dalam menulis artikel ilmiah. Guru-guru SD daerah Cibaliung Kab. Pandeglang masih kurang pengetahuan tentang penulisan artikel ilmiah.

Menulis artikel ilmiah adalah sebuah menungkan ide, pikiran, argumen seseorang dengan berupa tulisan. Artikel ilmiah berupa hasil penelitian, tanggapan terhadap objek dan lainnya. Penulisan artikel ilmiah juga harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

Kemampuan menulis ialah kegiatan menuangkan pikiran-pikiran, ide-ide, rangkaian kata-kata dimana pembaca yang membaca tulisan tersebut dapat menarik minat baca yang membacanya. Maka dari itu ketika menulis hendaknya menggunakan bahasa yang harus disesuaikan. Sehingga hasil tulisan yang kita buat menarik perhatian pembaca yang membacanya. Akan tetapi bukan hanya

untuk menarik perhatian para pembaca, melainkan tulisan yang kita buat harus memuat pengetahuan, bisa menambah informasi para pembaca yang membacanya.

Ketika menulis sesuatu, maka penulis harus menyesuaikan kategori khalayak pembaca terlebih dahulu. Selain itu menulis dalam mengungkapkan pikiran berupa kata-kata harus disesuaikan juga. Penggunaan bahasa yang tulis harus sesuai dengan pedoman KBBI.

Pernyataan menurut Dalman (2014: 169) artikel adalah sebagai salah satu karya tulis, yang berisikan opini seseorang terhadap suatu permasalahan yang sifatnya untuk memberikan informasi, meyakinkan para pembaca, argumentatif. Menulis artikel ilmiah bukan hanya menungkan tulisan, melainkan harus melalui tahapan penelitian secara langsung dengan objek yang diteliti. Sehingga pembaca menunggu penerbitan artikel selanjutnya.

Teknik tentang menulis artikel bagi guru bisa didapatkan dari banyak sumber. Apalagi di zaman era sekarang menambah pengetahuan sangat mudah, bisa melalui media elektronik dan sebagainya. Selain itu untuk memudahkan atau menambah pengetahuan tentang bagaimana cara atau langkah apa saja ketika menulis artikel bisa mengikuti acara-acara kegiatan pelatihan.

Pelatihan adalah suatu kegiatan bagaimana cara untuk mencapai tujuan yang kita capai. Contohnya pelatihan kegiatan menulis artikel, di pelatihan itu diajarkan yang berkaitan dengan artikel ilmiah. Mulai dari langkah-langkah sampai tahap untuk mempublikasikan artikel ilmiah yang telah dibuat. Maka dari itu sebagai guru maka hendaknya selalu mengikuti acara kegiatan pelatihan-

pelatihan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas.

METODE

Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat pada guru SD daerah Cibaliung Kab. Pandeglang dalam “Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru SD” tim pengabdian masyarakat melakukan atau mengadakan pelatihan atau kegiatan seminar yang dilakukan secara luring dan daring. Selanjutnya setelah kegiatan pelatihan atau acara seminar adalah melakukan kegiatan berupa penugasan yang berkaitan dengan menulis artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 4 kali pertemuan.

Kegiatan pelaksanaan pada pertemuan pertama, yaitu mengadakan pelatihan secara luring tentang menjelaskan apa itu artikel ilmiah, dan apa saja bagian-bagian yang terkandung didalamnya. Setelah pemaparan, peserta boleh mengajukan pertanyaan untuk di diskusikan kembali.

Pertemuan kedua, yaitu mengadakan pelatihan secara daring dengan pemaparan yang dijelaskan yaitu materi-materi tentang bagaimana cara menulis artikel ilmiah. Setelah memberikan materi-materi ke guru SD daerah Cibaliung Kab. Pandeglang, ada juga sesi tanya jawab dan diskusi seputar materi yang telah disampaikan.

Pertemuan ketiga, yaitu memberikan penugasan berupa membuat membuat artikel ilmiah. Dimana cara dan langkah-langkah menulis artikel ilmiah yang sudah diberikan pada pertemuan pertama. Ketika penugasan yang diberikan guru-guru tersebut akan tetap didampingi oleh tim pengabdian masyarakat.

Pertemuan keempat, yaitu kegiatan review artikel ilmiah. Review artikel ilmiah

yang sudah dibuat oleh guru-guru ketika dimana pada pertemuan kedua diberikan penugasan untuk membuat artikel ilmiah. Selain itu ada tahap diskusi kembali jika dari guru-guru tersebut ada yang menghadapi kendala dalam penulisan artikel ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

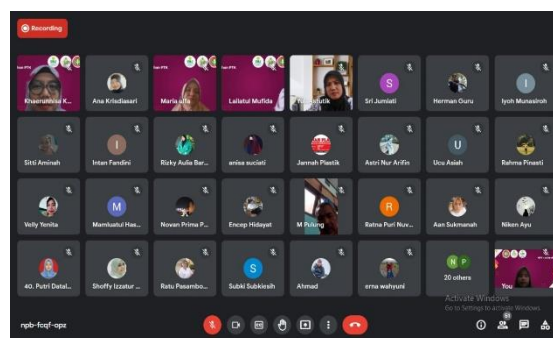
Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat “Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru SD” di daerah Cibaliung, Kab. Pandeglang, dilakukan dengan kurun waktu 4 kali pertemuan yaitu (1) Pelatihan atau seminar tentang penulisan artikel ilmiah yang dilakukan 1 hari secara luring, dan 1 hari secara daring. (2) Memberikan penugasan berupa membuat artikel ilmiah. (3) Melakukan review dari hasil penugasan dalam membuat artikel ilmiah.

Pertemuan pertama, kegiatan tim pengabdian masyarakat yaitu melakukan pelatihan secara luring pada tanggal 29 November. Tim pengabdian masyarakat sebelum memulai kegiatan, ada yang bertanya kepada guru-guru seputar artikel ilmiah, akan tetapi banyak guru-guru yang belum paham secara keseluruhan oleh karena itu tim pengabdian masyarakat menjelaskan apa itu artikel ilmiah, dan apa saja bagian-bagian yang terkandung didalamnya. Berikut foto pelatihan yang diadakan secara luring.



Gambar 1. Pelatihan secara luring

Pertemuan kedua, tim pengabdian masyarakat melakukan pelatihan yang dilakukan secara daring menggunakan platform G.Meet. Dalam acara kegiatan peserta yang hadir sebanyak 51. Sebelum tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pelatihan dengan materi penulisan artikel ilmiah, banyak dari peserta pelatihan yang belum memahami tentang penulisan artikel ilmiah. Maka dari itu tim pengabdian masyarakat melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi guru SD. Berikut hasil tangkapan layarnya.

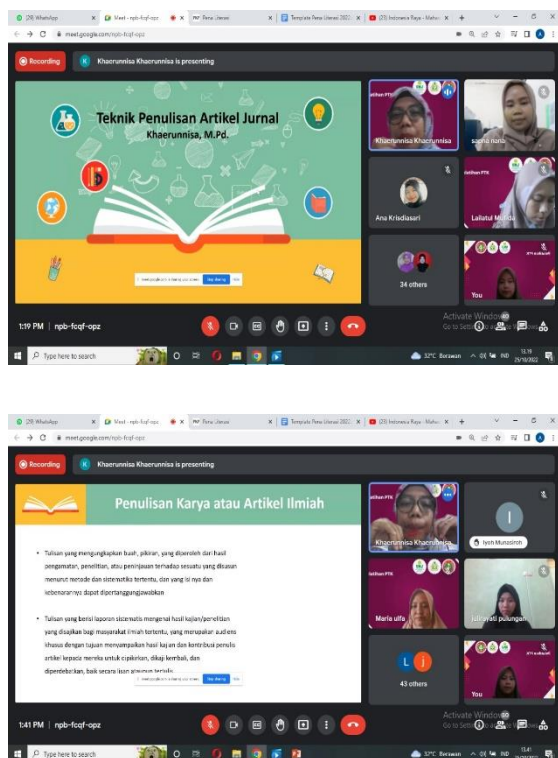


Gambar 2. Peserta Pelatihan secara daring

Pelatihan yang diadakan oleh tim pengabdian masyarakat adalah pada hari kedua, yaitu memaparkan tentang teknik penulisan artikel ilmiah terhadap peserta pelatihan. Bagaimana cara penulisan artikel yang baik dan benar, memuat apa saja dalam artikel jurnal. Setelah pasca penulisan apa saja yang harus dilewati. Kemudian tim pengabdian masyarakat juga memberikan tips dan trik dalam mempublikasikan artikel di portal-portal jurnal yang terindeks.

Setelah sesi pemaparan teknik penulisan artikel ilmiah, ada sesi tanya jawab dimana peserta jika peserta pelatihan ada yang masih bingung bisa langsung ditanyakan atau di diskusikan kembali

bersama-sama. Peserta pelatihan ada yang mengajukan pertanyaan seputar penulisan artikel ilmiah. Berikut hasil tangkapan layar ketika pemaparan materi.

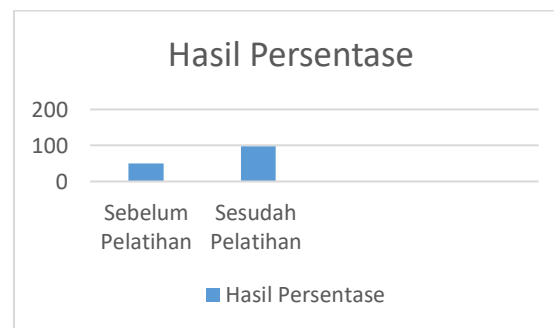


Gambar 3. Materi Teknik Penulisan Artikel Ilmiah pada Pelatihan secara daring

Pertemuan ketiga, pelaksanaan kegiatan tim pengabdian masyarakat memberikan penugasan terhadap guru-guru untuk membuat artikel ilmiah. Kegiatan ini untuk mengukur sejauh mana kemampuan menulis artikel ilmiah. Dimana yang sudah dipaparkan pada pertemuan pertama dan kedua oleh tim pengabdian masyarakat.

Pertemuan keempat, pelaksanaan kegiatan yaitu tahap review yaitu melihat hasil artikel ilmiah yang telah dibuat oleh guru-guru. Tahapan ini tim pengabdian masyarakat melihat semua hasil dari pembuatan artikel ilmiah yang dilakukan oleh guru-guru.

Tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi guru SD. Sehingga dari kegiatan pelatihan ini mengalami suatu peningkatan khususnya dalam penulisan artikel ilmiah.



Gambar 4. Hasil Persentase

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan adanya kegiatan pelatihan dan penugasan terhadap guru-guru di daerah Cibaliung, Kab. Pandeglang mengalami suatu peningkatan dalam kemampuan penulisan artikel ilmiah.

Bisa dilihat dari hasil persentase gambar 4 dimana sebelum pelatihan tentang pemahaman penulisan artikel ilmiah guru- hanya memahami kurang lebih 50%, akan tetapi setelah diadakan kegiatan pelatihan oleh tim pengabdian masyarakat guru-guru di daerah Cibaliung, Kab. Pandeglang mengalami peningkatan mencapai kurang lebih 99%. Kesimpulannya yaitu banyak guru-guru mengalami peningkatan dan sudah paham dari teknik penulisan artikel ilmiah setelah kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN

Peningkatan dalam pengetahuan sangatlah banyak. Peningkatan kemampuan

harus terus dikembangkan. Sebagai seorang guru maka wajib memiliki kemampuan yang banyak dalam segala aspek. Tanggung jawab seorang guru ialah harus meningkatkan semua segala aspek dan selalu mau mengasah kemampuan untuk mengalami sebuah peningkatan. Sehingga nantinya guru dapat memberikan pelayanan atau sebuah pembelajaran terhadap muridnya dengan baik, karena guru adalah pendidik untuk muridnya.

Menulis artikel ilmiah adalah sebuah menungkan ide, pikiran, argumen seseorang dengan berupa tulisan. Artikel ilmiah berupa hasil penelitian, tanggapan terhadap objek dan lainnya. Penulisan artikel ilmiah juga harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang diberlakukan. Maka dari itu sebagai guru maka hendaknya selalu mengikuti acara kegiatan pelatihan-pelatihan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas

Teknik tentang menulis artikel bagi guru bisa didapatkan dari banyak sumber. Apalagi di zaman era sekarang menambah pengetahuan sangat mudah, bisa melalui media elektronik dan sebagainya. Selain itu untuk memudahkan atau menambah pengetahuan tentang bagaimana cara atau langkah apa saja ketika menulis artikel bisa mengikuti acara-acara kegiatan pelatihan.

Pelatihan adalah suatu kegiatan bagaimana cara untuk mencapai tujuan yang kita capai. Contohnya pelatihan kegiatan menulis artikel, di pelatihan itu

diajarkan yang berkaitan dengan artikel ilmiah. Mulai dari langkah-langkah penulisan dsampai dengan tahap untuk mempublikasikan artikel ilmiah yang telah dibuat ke dalam portal jurnal yang terindeks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tak terhingga kepada Rektor UMJ dan LPPM UMJ sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asropah, dkk. (2022). *Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru*. Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Handayani, Sri Lestari, Rukmana, Diki. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD: Jurnal Publikasi Ilmiah*. Vol.10. No.1.
- Marwoto, Putut, dkk. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat: Abdimas*. Vol.17. No.2.
- Paimun. (2020). *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menulis Artikel Melalui Workshop: Jurnal Ilmiah Wuny*.
- Susiani, Ketut. (2021). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd Di Sd Negeri 2 Petandakan: Proceeding Senadimas Undiksha*.